

## ABSTRACT

**Izzah, Naila Nurul. 2023** “*Higher Order Thinking Skills in Reading Exercises (A Content Analysis on a Course Book Entitled “English on Sky 3” Published by Erlangga in 2018 for Grade 9 Students of Junior High Schools)*”. Thesis. Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto.

**Keywords:** content analysis, higher order thinking skill, reading exercises, course book.

The general concern of this research is Higher Order Thinking in Reading Exercises. Meanwhile, the main concern of this research is content analysis on a course book entitled English on Sky 3 published by Erlangga in 2018 for grade 9 students of Junior High Schools which aims to find out the distribution HOTS and the most dominant HOTS cognitive level in its open-ended reading exercises.

The data used in this research are open-ended reading exercises derived from the English on Sky 3 course book for grade 9 junior high school. The data collected were then analyzed. The researcher then determined the cognitive level of each reading question. In analyzing the open-ended reading exercises, the researcher referred to the revised bloom's taxonomy theory regarding six cognitive levels (remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, and creating). The distributions of each cognitive level were then calculated and compared to find out the overall distribution of HOTS and which HOTS cognitive level is most dominant.

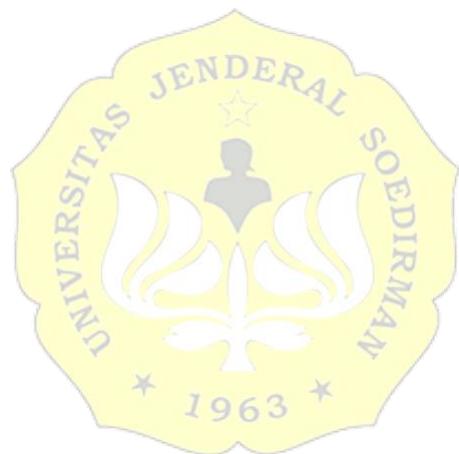
This research is qualitative by using the content analysis method. It aims to describe and discovers the characteristics of open-ended reading exercises in English on Sky 3 including its distribution of HOTS and the most dominant HOTS cognitive level.

The results of this research showed that: 1) there were 6 out of 158 open-ended reading questions (3.80%) belonged to HOTS. Meanwhile, there were 152 out of 158 reading questions (96.20%) belonged to LOTS. 2) among the reading questions identified as HOTS, the most dominant cognitive level was Analyzing with the distribution of 5 out of 6 questions (83.3%). Whereas Evaluating level acquires only 1 of 6 questions (16.7%), and Creating level has no distribution.

In conclusion, the distribution of HOTS in open-ended reading exercises in English on Sky 3 is lower than LOTS. This demonstrates that the open-ended reading exercises in English on Sky 3 are insufficient to develop students' critical thinking skills. Moreover, the result shows an imbalanced distribution of the 3 cognitive levels included in the HOTS. Analyzing level appeared more frequently than Evaluating and Creating level.

It is suggested for the author of the English course book come up with more HOTS questions especially Evaluating and Creating levels. Besides, school and

English teachers should be wiser in choosing course books and double-checking the content of the book. It is preferable for teachers not to rely on the book's content and develop their own exercises that train students' higher-order thinking skills. It is proposed that the following researcher investigate more aspects and provide more valuable results.



## ABSTRAK

**Izzah, Naila Nurul.** 2023 *Higher Order Thinking Skills in Reading Exercises (A Content Analysis on a Course Book Entitled “English on Sky 3” Published by Erlangga in 2018 for Grade 9 Students of Junior High Schools)*. Skripsi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

**Kata Kunci:** analisis isi, keterampilan berpikir tingkat tinggi, latihan membaca, buku pelajaran.

Perhatian umum dari penelitian ini adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam latihan membaca. Sementara itu, yang menjadi perhatian utama penelitian ini adalah analisis isi pada buku ajar berjudul English on Sky 3 terbitan Erlangga Tahun 2018 untuk siswa kelas 9 SMP yang bertujuan untuk mengetahui sebaran HOTS dan tingkat kognitif HOTS yang paling dominan dalam pembelajarannya. latihan membaca terbuka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah latihan membaca *open-ended* yang diambil dari buku pelajaran *English on Sky 3* untuk kelas 9 SMP. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Peneliti kemudian menentukan tingkat kognitif dari setiap pertanyaan bacaan. Dalam menganalisis latihan membaca *open-ended*, peneliti mengacu pada teori taksonomi Bloom yang telah direvisi mengenai enam level kognitif (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta). Distribusi masing-masing level kognitif kemudian dihitung dan dibandingkan untuk mengetahui distribusi HOTS secara keseluruhan dan level kognitif HOTS mana yang paling dominan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode analisis isi. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menemukan karakteristik latihan membaca *open-ended* dalam *English on Sky 3* termasuk distribusi HOTS dan tingkat kognitif HOTS yang paling dominan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dari 158 soal bacaan terbuka (3,80%) terdapat 6 soal yang tergolong HOTS. Sedangkan dari 158 soal bacaan (96,20%) terdapat 152 soal yang tergolong LOTS. 2) diantara soal membaca yang teridentifikasi HOTS, tingkat kognitif yang paling dominan adalah Menganalisa dengan distribusi 5 dari 6 soal (83,3%). Sedangkan level Mengevaluasi hanya memperoleh 1 dari 6 soal (16,7%), dan level Membuat tidak memiliki distribusi.

Kesimpulannya, distribusi HOTS dalam latihan membaca *open-ended* dalam *English on Sky 3* lebih rendah dari LOTS. Hal ini menunjukkan bahwa latihan membaca *open-ended* dalam *English on Sky 3* tidak cukup untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa Selain itu, hasilnya menunjukkan distribusi yang tidak seimbang dari 3 level kognitif yang termasuk dalam HOTS. Level Menganalisis lebih sering muncul daripada level Mengevaluasi dan Menciptakan.

Disarankan kepada penulis buku kursus Bahasa Inggris untuk lebih banyak memperbanyak soal-soal HOTS khususnya level Mengevaluasi dan Membuat. Selain itu, guru sekolah dan bahasa Inggris harus lebih bijak dalam memilih buku pelajaran dan mengecek kembali isi buku tersebut. Sebaiknya guru tidak bergantung pada isi buku dan mengembangkan latihan sendiri yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Disarankan agar peneliti berikutnya menyelidiki lebih banyak aspek dan memberikan hasil yang lebih berharga.

